

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang**

Sebuah perusahaan khususnya perusahaan yang bergerak dalam bidang penjualan barang, tentunya bekerja sama dengan pemasok untuk menjamin ketersediaan barang yang dijual. Beberapa perusahaan dihadapkan pada beberapa alternatif pemasok, dimana pemasok tersebut memiliki kelebihan dan kelemahan masing-masing. Sehingga terjadilah proses memilih pemasok sebagai akibat adanya beberapa alternatif pemasok. Memilih pemasok merupakan masalah pengambilan keputusan yang cukup penting karena memilih pemasok yang tepat dapat menurunkan biaya pembelian dan meningkatkan daya saing perusahaan.

CV. Q-MART PUTRA BUNE merupakan salah satu badan usaha yang melakukan bisnis retail produk kebutuhan sehari-hari masyarakat. CV. Q-Mart memiliki kurang lebih 200 supplier yang tersebar di sebagian wilayah Indonesia yakni Jakarta, Surabaya, Bandung, Makassar, Manado, Palu dan Gorontalo. Kebutuhan masyarakat akan barang yang semakin meningkat, menuntut CV. Q-Mart untuk memberikan tanggapan yang cepat dan tepat terhadap permintaan pasar, untuk itu ketersediaan barang pada setiap pemasok sangat dibutuhkan.

Banyaknya *supplier* ini tentunya merupakan hal yang baik bagi pihak CV. Q-Mart. Namun disisi lain banyaknya *supplier* ini menuntut kejelian CV. Q-Mart untuk dapat menganalisa *Supplier* mana yang layak diprioritaskan untuk dijadikan mitra bisnis yang utama dalam memasok jenis barang tertentu. Memilih *supplier*

untuk suatu badan usaha yang bergerak di bidang retail produk sehari-hari mutlak untuk dilakukan karena berhubungan dengan aspek daya saing perusahaan.

Terkait dengan pengadaan barang dan banyaknya supplier yang ada di CV. Q-Mart, permasalahan yang sering terjadi selama ini yakni pihak CV. Q-Mart mengalami kesulitan dalam hal memprioritaskan supplier untuk pemasok barang jenis tertentu, ketika permintaan akan barang meningkat oleh CV. Q-Mart, stock barang pada *supplier* kadang terbatas dan lambatnya tanggapan balik oleh pihak supplier. Hal ini tentunya akan berdampak besar terhadap pengendalian persediaan barang di CV. Q-Mart. Pihak CV. Q-Mart harus membutuhkan waktu yang lama untuk melakukan penilaian terhadap supplier untuk memperoleh hasil yang baik dan akurat. Penanggulangan yang sering dilakukan oleh pihak CV. Q-Mart untuk mengatasi permasalahan tersebut yakni dengan menempatkan *Safety Stock* dan *Economic Order Quantity* (EOQ). *Safety Stock* adalah jumlah persediaan tambahan yang dibutuhkan untuk memenuhi permintaan yang wajar selama selang waktu tertentu. Model persediaan *Economic Order Quantity* (EOQ) jumlah pemesanan paling ekonomis, yaitu jumlah pembelian barang yang dapat meminimalkan jumlah biaya pemeliharaan barang dari gudang dan biaya pemesanan barang pada waktu tertentu.

Namun dalam beberapa kasus penanggulangan dengan menggunakan *Safety Stock* dan EOQ dirasakan belum begitu optimal dikarenakan kuantitas pesanan dipengaruhi oleh pertimbangan-pertimbangan yang lebih dominan lainnya. Olehnya itu, diperlukan sebuah sistem baru yang mampu mengatasi permasalahan tersebut. Fenomena yang melatarbelakangi perlunya diadakan

penelitian ini yakni banyaknya *supplier* dan ketersediaan barang yang terbatas pada *supplier* pada saat permintaan barang oleh pihak CV. Q-Mart meningkat.

Memilih *supplier* dapat dilakukan dengan beberapa cara, salah satu cara yang dapat digunakan adalah dengan menggunakan Sistem Pendukung Keputusan (SPK) *Analytical Hierarchy Process* (AHP). AHP yang dikembangkan oleh Thomas L. Saaty dapat digunakan untuk memecahkan masalah yang kompleks dimana aspek atau kriteria yang diambil cukup banyak.

## **1.2. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka yang menjadi rumusan masalah dari penelitian ini yaitu ***bagaimana penerapan metode Analytical Hierarchy Process (AHP) dalam memilih supplier?***

## **1.3. Ruang Lingkup Penelitian**

Untuk menghindari timbulnya penyimpangan pembahasan dari permasalahan yang telah diuraikan sebelumnya, maka perlu adanya di buat batasan ruang lingkup penelitian. Adapun ruang lingkup Penelitian ini:

- 1 Penelitian ini dilakukan di CV. Q-Mart Putra Bune Gorontalo
- 2 Penerapan metode *Analytic Hierarchy Process* (AHP) dalam memilih supplier.
- 3 Kriteria yang di gunakan bersifat dinamis.

#### **1.4. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan penelitian ini yaitu menerapkan metode AHP dalam memilihn *Supplier*.

#### **1.5. Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat penelitian ini diharapkan dapat:

- 1) Memberikan kemudahan bagi pihak CV. Q-Mart dalam mengevaluasi kinerja *supplier* untuk satu periode MoU.
- 2) Memberikan kemudahan bagi pihak CV. Q-Mart dalam memilih *supplier* yang kemudian dapat di jadikan mitra bisnis yang baik dan paling utama dalam pengadaan item/barang.